



Pendampingan Perijinan Usaha Mikro Bidang Telekomunikasi dan Informasi di Dusun Pinggirejo Wates Magelang Utara

Dilli Trisna Noviasari^{1*}, Suharso², Muchamad Darmawan Ikhsan³, Ferman Bagus Istuhri⁴, Shamanta Gebhricya Putri Wicahyani⁵, Donny Irawan⁶, Damar Aji Sura⁷

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

*email: dilli@ummgl.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v3i2.8359>

Submitted: 14-10-2022

Revised: 21-11-2022

Accepted: 15-12-2022

ABSTRAK

Kata kunci:
UMKM;
Legalitas; Usaha

Kelurahan Wates adalah merupakan salah satu desa di Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang Wilayah propinsi Jawa Tengah. Kelurahan Wates di lewati oleh jalan alternatif Magelang Semarang yang menjadikan kelurahan tersebut menjadi sangat berpotensi untuk pengembangan usaha di bidang Telepon dan informasi. Kegiatan UMKM di bidang telepon dan informasi yang menjadi salah satu keunggulan di Kelurahan Wates. Maka tim Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) melakukan pendampingan terhadap mitra UMKM tersebut untuk memperoleh legalitas usaha sehingga dapat memudahkan UMKM memajukan usahanya. Dari pengabdian ini, Warga Wates dapat menjalankan usahanya dalam membenahi management usaha dalam perekapan barang masuk dan keluar, juga mengoptimalkan lahan yang ada untuk promosi di karenakan lokasi dari UMKM yang sangat strategis.

ABSTRACT

Keywords:
MSME; Legality;
Effort

Wates Village is a village in Magelang City, Central Java Province's North Magelang District. The Wates Village is passed by the alternative Magelang-Semarang route, making Kelurahan a very promising commercial development in the sector of telephone and information. One of the benefits of the Wates Village is the UMKM activities in the field of telephone and information. As a result, the Integrated Community Service Team (PPMT) assists these MSME partners in obtaining company legitimacy, making it simpler for MSMEs to grow their enterprises. Wates locals may benefit from this devotion by enhancing business management by tracking arriving and departing items, as well as maximizing existing property for marketing because the location of MSMEs is very important.

1. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang mayoritas dilakukan masyarakat Kelurahan Wates adalah bekerja sebagai buruh pabrik, perkantoran, wirausaha, pegawai pemerintah dan, pelajar. Kegiatan UMKM di Bidang Telepon dan informasi yang menjadi salah satu

keunggulan di bidang kegiatan UMKM yang bernaung di Dusun Pinggirejo Kelurahan Wates tersebut. Kebutuhan manusia terhadap internet sangat besar pada era ini. Banyak manfaat positif yang dapat diserap dari perkembangan internet selain menghadirkan hiburan dan informasi, internet dapat menghubungkan orang-orang di seluruh dunia, menyampaikan opini, berbagi informasi serta berinteraksi di dalamnya. Oleh karena itu, hadirnya teknologi internet serta media sosial yang diusungnya, membuat media ini semakin menjadi kebutuhan umat manusia.

Selain itu kelurahan Wates memiliki 11 sekolah negeri dan swasta maka usaha di bidang telepon dan informasi menjadi unggulan di wilayah Wates. Selain memiliki lokasi yang strategis juga wilayah Wates memiliki sekolah sekolah, yang mana setiap pelajar sangat membutuhkan akan adanya internet. Sehubungan dengan hal tersebut pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentang adanya perijinan usaha maupun permasalahan mengenai kontrak kerja, sangatlah penting supaya masyarakat di Kelurahan Wates memiliki peningkatan untuk mengatasi suatu permasalahan hukum yang terjadi dalam sebuah usaha dalam rangka pengembangan perekonomian masyarakat di Dusun Pinggirejo Kelurahan Wates.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan kepada UMKM di wilayah Dusun Pinngirejo Wates dan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat Wates Kota Magelang terutama Pelaku Usaha dengan cara memaparkan maksud dan tujuan yang akan dilakukan dalam kegiatan PPMT yaitu dengan melakukan edukasi dan pengetahuan apa itu hukum dan legalitas usaha.

Selain itu, pendampingan kepada mitra dengan memberikan beberapa pemahaman yang berkaitan dengan promosi dan management usaha. Dalam hal ini, kami melakukan pendampingan dengan membuat program yang berkaitan dengan management usaha dan promosi guna memajukan UMKM tersebut. Penyelesaian masalah dalam pelaksanaan PPMT ini dapat dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1. Sosialisasi

Sosialisasi mengenai hukum dalam UMKM sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM yang bertujuan untuk kepastian hukum dan sarana pemberdayaan bagi pelaku usaha mikro.

2.2. Pendampingan

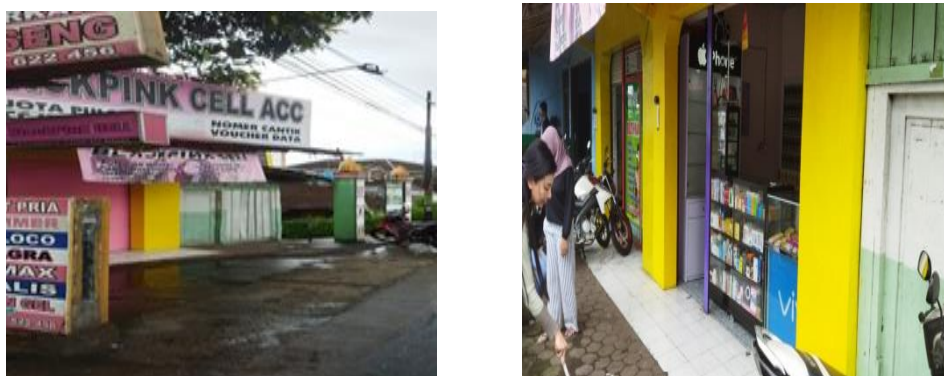
Pendampingan diwujudkan dalam bentuk mengarahkan dan membantu mitra dalam penmanfaatan lahan yang ada untuk promosi dan management usaha yang lebih baik lagi supaya menjadi contoh dan tolak ukur untuk usaha mikro lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pendampingan dan sosialisasi, Tim PPMT melakukan peninjauan lokasi dan management terhadap UMKM yang berada di wilayah wates terutama terhadap mitra. Dalam hal ini Tim PPMT menemukan beberapa kendala terhadap mitra salah satunya kurang memaksimalkan lahan yang ada, potensi letak yang strategis untuk melakukan promosi, dan management usaha yang kurang baik terutama perekapan barang masuk dan keluar. Selain itu di wilayah Dusun Pinngirejo, Wates banyak pelaku usaha akan tetapi masih banyak yang belum memiliki ijin usaha.

Menindaklanjuti hal tersebut, kami melaksanakan kegiatan Pendampingan sebagai salah satu kegiatan praktek hukum untuk memaksimalkan lahan dan potensi yang di miliki untuk promosi UMKM tersebut, di sisi lain kami juga mendampingi dalam membenahan menagemnet usaha terutama dalam perekapan barang masuk dan keluar. Sedangkan untuk sosialisasi itu sendiri kami mengarahkan dan memaparkan kepada masyarakat dan mitra apa itu pentingnya memiliki ijin usaha di sisi lain apabila memiliki ijin usaha maka ketika ada kejadian yang tidak terduga dapat di antisipasi dengan ijin usaha tersebut.

Cara mangoptimalkan potensi dari UMKM dalam bidang telekomunikasi dan informasi kepada salah satunya pemilik usaha mikro “BlackPinck Cell” Tim PPMT membuat bener dan satnding bener untuk memaksimalkan lahan yang ada dalam langkah promosi dan memperbaiki tampilan depan “BlackPink Cell” agar lebih menarik dan memberikan minat untuk di kunjungi oleh konsumen. Setelah itu Tim PPMT membantu dalam managemen usaha untuk memajukan usaha mitra dan memberikan pengarahan tentang management usaha terutama dalam perekapan barang masuk dan keluar guna mempermudah mitra dalam menjalankan usahanya yang tertera pada Gambar 1 dibawah.



Gambar1. Pendampingan Mitra memproses izin UMKM

Pada Gambar 2 di bawah bahwa tim PPMT juga memberikan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai ijin usaha mengingatkan banyaknya pelaku usaha di wilayah Kelurahan Wates guna memberikan kepastian hukum apabila dikemudian hari terdapat masalah yang berkaitan dengan hukum dan informasi bantuan yang dapat mitra terima dari pemerintah. Tim PPMT menggunakan “BlackPinck Cell” sebagai mitra sekaligus

roodmodel terhadap masyarakat tentang arti pentingnya ijin usaha dan diharapkan banyak masyarakat yang berminat untuk mendaftarkan usahanya dan wilayah Wates menjadi model tentang leagalitas usaha bagi pelaku usaha di daerah lainya.



Gambar 2. Sosialisasi perizinan UMKM

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan di Dusun Pinggirejo, Wates, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan PPMT ini dapat memberikan pengetahuan dan edukasi khususnya kepada masyarakat mengenai bagaimana pengurusan ijin usaha yang nantinya dapat memajukan dusun ini. Edukasi tersebut berupa adanya sosialisasi dan pelatihan, dan pendampingan dalam pembuatan ijin usaha terhadap salah satu UMKM di Pinggirejo Wates Kota Magelang.

Sosialisasi berupa pemberian pengetahuan mengenai pengurusan izin usaha UMKM Dengan pendampingan unytuk memperoleh izin usaha UMKM, Mitra dapat memiliki legalitas usaha dan beberapa hak yang dapat diperoleh dari program pemberdayaan UMKM oleh pemerintah.

